

KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA SEKOLAH DASAR

DAERAH PESISIR

SKRIPSI

OLEH :

KIKY FATMA

NIM : F1251181003



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA JURUSAN

ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS

TANJUNG PURA

2022

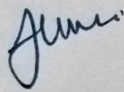
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA SEKOLAH DASAR
DAERAH PESISIR

SKRIPSI

KIKY FATMA
NIM F1251181003

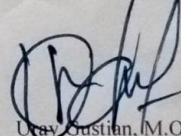
Disetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP.197706022008011010

Pembimbing Pendamping



Uray Gustian, M.Or
NIP.1988111020150041005

Disahkan oleh
Dekan

Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus tanggal 20 September 2022

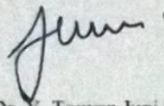
**KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA SEKOLAH DASAR DAERAH
PESISIR**

SKRIPSI

KIKY FATMA
NIM F1251181003

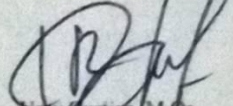
Disetujui,

Pembimbing Utama



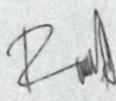
Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP.197706022008011010

Pembimbing Pendamping



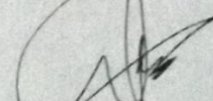
Erly Rustien, M.Or
NIP.1988111020150041005

Pembahas Utama



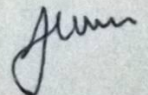
Rubiyatno, M.Or
NIP.198811252019031012

Pembahas Pendamping



Ghana Firda Yosika, M.Or
NIP.199601092022031008

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
FKIP UNTAN



Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP.197706022008011010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiky Fatma
Nim : F1251181003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Pendapat atau kutipan yang terdapat dalam skripsi yang dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil peniruan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 20 September 2022

Yang membuat pernyataan



Kiky Fatma

F1251181003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses perkembangan motorik kasar di daerah pesisir secara kuantitatif di Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap melalui test motorik seperti *Run*, *Gallop*, *Hoop*, *Horizontal jump*, *Leap*, *Slide*, *Catch*, *Striking stasionary ball*, *Kick*, *Overhead throw*, *Underhand rool*, *Stasionary dribble*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan antara peneliti dan anak SD. Subjek yang diteliti adalah anak Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap yang berjumlah 101 siswa. Hasil peneltian menunjukkan bahwa motorik kasar kelas atas lebih baik dibandingkan motorik kasar kelas bawah. Hasil dari penelitian ini pada tes *Run* kelas bawah sebesar 7,24, kelas atas 10,69, *Gallop* kelas bawah sebesar 9,11, kelas atas 15,41, *Leap* kelas bawah sebesar 6,31, kelas atas 10,74, *Hoop* kelas bawah sebesar 16,90, kelas atas 19,67, *Slide* kelas bawah sebesar 11,20, kelas atas 15,66, *Horizontal jump* kelas bawah sebesar 7,65, kelas atas 14,14, *Striking stasionary ball* kelas bawah sebesar 12,21 kelas atas 16,20, *Stasionary dribble* kelas bawah sebesar 8,05, kelas atas 14,69, *Catch* kelas bawah sebesar 7,34, kelas atas 11,80, *Kick* kelas bawah sebesar 7,36, kelas atas 14,16, *Overhead throw* kelas bawah sebesar 7,80, kelas atas 12,11, dan *Overhand roll* kelas bawah sebesar 10,10, kelas atas 15,03, dari hasil penelitian membuktikan bahwa kelas atas lebih baik dibandingkan dengan kelas bawah. Tes yang menonjol pada kelas atas adalah tes *Hoop* dengan nilai tertinggi sebesar 19,67, tes terendah pada kelas atas yaitu tes *Run* dengan nilai sebesar 10,69 sedangkan pada kelas bawah tes yang menonjol yaitu tes *Hoop* dengan nilai sebesar 16,90, tes terendah pada kelas bawah yaitu tes *Leap* dengan nilai sebesar 6,31

Kata Kunci : Motorik Kasar, Kuantitatif, Tes Motorik

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bismillaahir-rahmanir-rahim” Bacalah dengan mneyebut nama tuhanmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena

Dengan rasa syukur yang mendalam dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada :

1. Bapak Dr. Touvan Juni Samodram M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan Skripsi
2. Bapak Uray Gustian, M.Or selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan Skripsi
3. Bapak Dr. Touvan Juni Samodra M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Kepeatihan Olahraga
4. Bapak ibu Dosen Program Studi Pendidikan Kepeatihan Olahraga yang sudah memberikan ilmunya dalam penulisan Skripsi
5. Keluarga saya khususnya kedua orang tua saya, ibu zuliyah dan ayahanda ahmad yang selalu memberikan semangat, mendoakan dan selalu memotivasi dan banyak berkorban yang begitu besar terhadap saya
6. Kepada teman saya lulu mantsyurah yang selalu memberikan arahan-arahan serta motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga Skripsi ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya. Saya sangat berharap semoga Skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan saya berharap lebih jauh lagi agar Skripsi ini bisa pembaca praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi saya sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman saya. Untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini

Pontianak, 10 maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional	3
BAB II	4
KAJIAN TEORI	4
A. Gerak Dasar	4
B. Gerak Dasar Lokomotor	4
C. Gerak Dasar Non Lokomotor	10
D. Gerak Manipulatif	11
E. Proses Belajar Gerak	13
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian	16
B. Prosedur Penelitian	18
C. Populasi Penelitian	20
D. Sampel	21
E. Tes TGMD-2	21
F. Pengambilan Data	22
G. Teknik TGMD-2	36

BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	61
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Gerak Dasar Lokomotor	22
Tabel 3.2 Instrumen Gerak Dasar Lokomotor	23
Tabel 3.2 Instrumen Gerak Dasar Lokomotor	24
Tabel 3.4 Instrumen Gerak Dasar Lokomotor	25
Tabel 3.5 Instrumen Gerak Dasar Lokomotor	26
Tabel 3.6 Instrumen Gerak Dasar Lokomotor	27
Tabel 3.7 Instrumen Gerak Dasar Manipulative	28
Tabel 3.8 Instrumen Gerak Dasar Manipulative	29
Tabel 3.9 Instrumen Gerak Dasar Manipulative	30
Tabel 3.10 Instrumen Gerak Dasar Manipulative	31
Tabel 3.11 Instrumen Gerak Dasar Manipulative	32
Tabel 3.12 Instrumen Gerak Dasar Manipulative	33
Tabel 3.1 Lokomotor Subtest	34
Tabel 3.14 Mengonversi Standar Subtes ke Persentil dan Hasil Bagi	35
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Motorik	38
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Motorik	39
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Motorik	40
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Motorik	41
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Motorik	42
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Motorik	43
Tabel 4.7 Kelas Bawah	44
Tabel 4.8 Kelas Atas	45
Tabel 4.9 Non Parametrik	46
Tabel 4.10 Deskripsi Penilaian Motorik	47
Tabel 4.11 Klasifikasi Motorik Kelas Bawah Dan Atas	49
Tabel 4.12 Kemampuan Run	49
Tabel 4.13 Kemampuan Gallop	50

Tabel 4.14 Kemampuan Leap	50
Tabel 4.15 Kemampuan Hoop	51
Tabel 4.16 Kemampuan Slide	52
Tabel 4.17 Kemampuan Horizontal Jump	52
Tabel 4.18 Kemampuan Striking Stasionary Ball	53
Tabel 4.19 Kemampuan Stasionary Dribble	54
Tabel 4.20 Kemampuan Catch	54
Tabel 4.21 Kemampuan Kemampuan Kick	55
Tabel 4.22 Kemampuan Overhead Throw	56
Tabel 4.23 Kemampuan Overhead Roll	56
Tabel 4.24 Kemampuan Motorik Kasar	57
Tabel 4.25 Uji Normalitas	58
Tabel 4.26 Uji Homogenitas	59
Tabel 4.27 Non Parametrik	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Run	49
Grafik 4.2 Grafik Gallop	50
Grafik 4.3 Grafik Leap	51
Grafik 4.4 Grafik Hoop	51
Grafik 4.5 Grafik Slide	52
Grafik 4.6 Grafik Horizontal Jump	53
Grafik 4.7 Grafik Striking Stasionary Ball	53
Grafik 4.8 Stasionary Dribble	54
Grafik 4.9 Grafik Catch	55
Grafik 4.10 Grafik Kick	55
Grafik 4.11 Grafik Overhead Throw	56
Grafik 4.12 Grafik Overhand Roll	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Artikel	75
Lampiran 2 Bantuan Riset	77
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 4 Surat Tugas	79
Lampiran 5 12 Komponen Gerak	80
Lampiran 6 Penilaian TGMD-2	81
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	82
Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas	82
Lampiran 9 Hasil Uji Non Parametrik	82
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh berat badan, usia dan perkembangan anak secara fisik. Contoh kemampuan menendang, berlari, duduk dan naik turun. Permainan tradisional merupakan jalan alternatif bagi pendidik untuk strategi pembelajaran kreatif, permainan tradisional juga memiliki karakteristik budaya suatu bangsa. penggunaan permainan tradisional mampu mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungan dengan tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini diambil contoh permainan tradisional memiliki manfaat mengembangkan kemampuan fisik dan motorik siswa (Hanief & Sugito, 2015). Selain itu permainan tradisional memberikan kesempatan yang berharga kepada siswa untuk menggunakan keterampilan motoriknya (Clements, Messanga, & Millbank 2008; Castelli et al., 2014).

Sejak adanya virus covid 19 proses pembelajaran tidak lagi di mulai dengan tatap muka secara langsung tetapi sudah di lakukan melalui pembelajaran online atau daring, fenomena ini menyebabkan pembelajaran lebih cenderung ke aspek kognitif. (Suwarba et al., 2016). sehingga penggunaan handpone bagi anak-anak berdampak kurang baik bagi perkembangan anak (Junaedi et al., 2021), (Ariston & Frahasini, 2018) selain itu game online ini akan berdampak positif dan negatif perkembangan anak (Elindawati, 2020). *Review* artikel diatas dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi sekarang ini menjadi satu diantara penyebab kurangnya

aktifitas gerak yang menyebabkan lemahnya motorik kasar.

Setiap anak harus memiliki motorik kasar yang baik dikarenakan hampir setiap aktivitas yang dilakukan semua berhubungan dengan motorik kasar contohnya seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap bola. Gerakan motorik adalah pondasi yang kuat dalam mendukung aktivitas bermain, bersosialisasi, dan membangun rasa percaya diri anak. Ketika anak masih bayi, mereka belajar untuk menyempurnakan kemampuan ini. Maka, stimulasi rutin wajib dilakukan agar anak kuat untuk bergerak. Kemampuan motorik dan sensori anak harus di latih agar menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Saat memasuki usia sekolah, ia akan menjalani kegiatan di sekolah dengan performa yang baik ketika fisiknya juga kuat. Jika anak tidak memiliki motorik kasar yang baik maka akan menyebabkan gangguan tonus otot yang terjadi pada anak dengan serebral palsy (lumpuh otak).

Motorik kasar pada anak-anak perlu dilatih karena diusia dini kemampuan motorik ini menjadi awal untuk pengembangan kemampuan yang lainnya, seperti kemampuan sensorik dan kemampuan berpikir. motorik kasar juga merupakan faktor penting dalam perkembangan individu nantinya secara keseluruhan, yang nantinya mendukung anak untuk dapat melakukan berbagai hal lebih baik, termasuk pencapaian akademik. motorik kasar tidak berkembang, maka akan mempengaruhi banyak hal, seperti motorik halus atau koordinasi otot-otot halus di tangan dalam melakukan aktivitas seperti menggambar, menulis, keterampilan tangan, termasuk konsentrasi

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses

perkembangan motorik kasar pada anak di daerah pesisir secara kuantitatif. Penelitian ini sangat penting dikarenakan perkembangan motorik kasar harus dilatih sejak usia dini, karena diusia dini kemampuan motorik ini menjadi awal untuk pengembangan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana proses perkembangan motorik kasar pada anak di daerah pesisir secara kuantitatif

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa dasar SDN 27 SungaiKakap adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui perkembangan motorik kasar di daerah pesisir secara kuantitatif.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya manfaat untuk semua pihak. Baik yang terlibat di dalam penelitian ini ataupun tidak. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam peninjauan gerak motorik kasar anak di daerah pesisir

E. DEFINISI OPERASIONAL

Pesisir adalah wilayah pantai yang berada di Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap.